

**PENGARUH RISIKO USAHA DAN PERKEMBANGAN  
EKONOMI TERHADAP ROA PADA PERBANKAN  
DI MALAYSIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Manajemen



Oleh :

**KURNIAWAN PRATAMA WIPUTRA**  
NIM : 2008210560

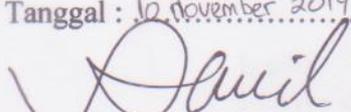
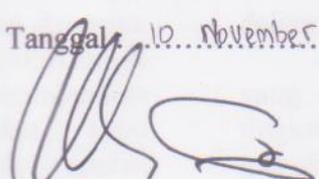
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA**

**2014**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Kurniawan Pratama Wiputra  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 05 Januari 1989  
N.I.M : 2008210560  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Risiko Usaha Dan Perkembangan  
Ekonomi Terhadap Roa Pada Perbankan Di  
Malaysia

**Disetujui Dan diterima baik oleh :**

Tanggal : 10 November 2014  
  
**(Dr. Drs. Ec. Abdul Mongid, M.A)**  
Ketua Program Studi S1 Manajemen,  
Tanggal : 10 November 2014  
  
**(Mellyza Silvy, S.E., M.si.)**

# **PENGARUH RESIKO USAHA DAN PERKEMBANGAN EKONOMI TERHADAP ROA PADA PERBANKAN DI MALAYSIA**

**Kurniawan Pratama Wiputra**

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2008210560@students.perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## **ABSTRACT**

*This research aim to analyze The Effect of Business Risk And Economic Development On Return On Assets of Banks in Malaysia. Dependent variable in this research is profitability measured by ROA and Independent variables are financial ratios include LDR, NPL, IRR, Scale Enterprises, Economic Growth, and Inflation. The sample of this research consists of five banks in Malaysia, namely : CITIBANK, DEUTSCHE BANK, MAYBANK INTERNATIONAL, JP MORGAN CHASE BANK and ROYAL BANK of SCOTLAND, we use secondary data and collected from financial report of public commercial banks started from 2006 until 2013 The technique of data analyzing in this research is descriptive analyze and using multiple linear regression analyze. Hypotesis testing is conducted to determine the effect of dependent variables on the dependent variable either simultaneously and partially. Simultaneous test results all Independent variables (LDR, NPL, IRR, Scale Enterprises, Economic Growth, Inflation) have a insignificant effect on ROA. On testing partially, showed that only IRR, Scale Enterprises, and Inflation have a significant effect on ROA*

*Keywords : LDR, NPL, IRR, Scale Enterprises, Interest Rates, Economic Growth and Inflation*

## **PENDAHULUAN**

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan masyarakat yang dikenal dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Kemudian, bank menyalurkannya dalam bentuk kredit (meminjamkan dana) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak menurut Kasmir (2010:12).

Didalam menjalankan kegiatannya sehari-hari bank selalu dikelilingi dengan segala resiko dalam menjalankan kegiatannya.

Return on asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank menghasilkan keuntungan. Berikut perkembangan ROA bank yang ada di Malaysia mulai tahun 2006 sampai tahun 2013

**Tabel 1**  
**PERKEMBANGAN ROA BANK DI MALAYSIA**  
**(DALAM PERSEN)**

Nama Bank	Tahun													Rata-rata
	2006	2007	Trend	2008	Trend	2009	Trend	2010	Trend	2011	Trend	2012	Trend	Trend
Citibank	1.61	1.41	-0.2	1.68	0.27	1.58	-0.1	1.66	0.08	1.68	0.02	0.02	-1.66	-0.20
Deutsche Bank	1.44	1.34	-0.1	1.32	-0.02	0.99	-0.33	1.23	0.24	0.47	-0.76	2.43	1.96	-0.64
Maybank International	1.79	1.74	-0.05	1.63	-0.11	0.21	-1.42	-0.76	-0.97	0.64	1.4	1.2	0.56	-1.05
CIMB Bank	1.59	1.81	0.22	0.64	-1.17	2.26	1.62	1.98	-0.28	1.7	-0.28	1.29	-0.41	0.04
JP Morgan Chase Bank	2.4	1.61	-0.79	2.3	0.69	1.46	-0.84	0.53	-0.93	1.06	0.53	1.73	0.67	-1.22
Bank of Nova Scotia	1.05	0.46	-0.59	0.55	0.09	1.24	0.69	1.7	0.46	1.61	-0.09	1.74	0.13	0.58
Royal Bank of Scotland	0.79	0.16	-0.63	1.41	1.25	0.07	-1.34	-0.17	-0.24	0.78	0.95	0	-0.78	-0.14
Bank of America	1.68	1.92	0.24	1.54	-0.38	1.14	-0.4	1.39	0.25	0.88	-0.51	1.76	0.88	-0.65
Rata-rata Trend														-0.41

Sumber: Laporan publikasi Bank Malaysia

Ada beberapa resiko didalam resiko usaha bank dan dalam penelitian ini terdapat tiga risiko usaha bank yaitu resiko likuiditas, resiko kredit, resiko pasar. Selain beberapa variabel diatas terdapat juga beberapa variabel yaitu skala usaha pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan inflasi.

Menurut Kasmir (2010:286), Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena bank tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang jatuh tempo Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas antara lain antara lain *Loan to Deposit Rate* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR).LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Menurut Veithzal Rivai (2013:198), Risiko kredit dapat juga diartikan kredit penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Rasio yang dapat digunakan mengukur risiko kredit antara lain rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Kredit. NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Menurut Veithzal Rivai (2013:569), Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variable pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank (*adverse movement*). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko suku pasar antara lain rasio *Interest*

*Rate Ratio* (IRR) dan rasio Posisi Devisa Netto (PDN). Keduanya dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap ROA.

Menurut Mulyono dalam Suryadi (2011) skala perbankan menunjukkan kapasitas produksi yang dimiliki oleh bank. Skala usaha pada bank bisa diukur dari total nilai asset yang dimiliki.

perkembangan ekonomi dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Perkembangan ekonomi berpengaruh positif terhadap ROA.

Menurut Kasmir (2010:13), Bunga dapat juga diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Suku bunga bisa berpengaruh positif maupun negative terhadap ROA.

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2012:60), Definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menarik secara terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja disebut inflasi. Inflasi berpengaruh negative terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah rasio LDR, NPL, IRR, Skala Usaha, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi

secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Risiko Usaha Bank**

Menurut Veithzal Rivai (2013:549), Risiko dalam konteks perbankan adalah suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*unticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*anticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko dan bank adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan didalam bank dapat menimbulkan segala potensi resiko yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian. Tanpa adanya keberanian untuk mengambil risiko, maka tidak akan pernah ada bank. Bank muncul karena keberanian untuk berisiko dan bahkan bank mampu bertahan karena berani mengambil risiko. Namun, jika risiko tersebut tidak dikelola dengan baik dan benar, bank dapat mengalami kegagalan, bahkan pada akhirnya mengalami likuidasi (kebangkrutan).

### **Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas antara lain yaitu:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari kredit yang disalurkan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung LDR adalah:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Yang dimaksud total kredit yang diberikan pada pihak ketiga bukan bank sedangkan Total DPK adalah dana pihak ketiga yang meliputi giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito.

2. *Investing Policy Ratio* (IPR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari surat berharga yang dimiliki. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung IPR adalah:

$$\text{IPR} = \frac{\text{Surat berharga}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

### **Resiko Kredit**

Menurut Veithzal Rivai (2013:198), Risiko kredit dapat juga diartikan kredit penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas antara lain yaitu:

1. **Non Performing Loan (NPL)**

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan kepada para nasabahnya (debitur). Semakin besar rasio menunjukkan semakin buruk kualitas kredit bank dan semakin besar proporsi kredit yang masuk kategori bermasalah, yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Jika kategori kredit bermasalah tersebut semakin besar, maka pendapatan bank dari bunga kredit akan semakin kecil. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

## 2. Loan to Asset Ratio (LAR)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:117). *Loan To Asset Ratio* (LAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit, nasabahnya dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh bank. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$LAR = \frac{\text{total kredit yang diberikan}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## Resiko Pasar

Menurut Veithzal Rivai (2013:569), Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variable pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank (*adverse movement*). Istilah risiko pasar digunakan untuk

menyebut kelompok risiko yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar, dan hal lain yang nilainya ditentukan di pasar. Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pasar adalah sebagai berikut:

### 1. Interest Rate Risk (IRR)

Menurut Veithzal Rivai (2013:570), *Interest Rate Risk* (IRR) merupakan potensial kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi bank yang mengandung risiko suku bunga. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$IRR = \frac{\text{interest rate sensitivity asset}}{\text{interest rate sensitivity liability}} \times 100\%$$

### 2. Posisi Devisa Neto (PDN)

*Posisi Devisa Neto* (PDN) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara selisih aktiva valas dan pasiva valas ditambah dengan selisih bersih *off balance sheet* dibagi dengan modal. Selain itu dapat pula diartikan sebagai angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban, baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valas, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PDN = \frac{(\text{aktivavalas} - \text{passiva valas}) + \text{selisih off balance sheet}}{\text{modal}} \times 100\%$$

## Skala Usaha

Menurut Mulyono dalam Suryadi (2011) skala perbankan menunjukkan kapasitas produksi

yang dimiliki oleh bank. Skala usaha pada bank bisa diukur dari total nilai asset yang dimiliki. Rasio ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset bank di Negara Malaysia pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012 yang diklasifikasikan oleh Bank Negara Malaysia.

**SKALA USAHA = Log Asset**

### Perkembangan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Perkembangan Ekonomi adalah:

$$\text{GDP} = \frac{\text{GDP1} - \text{GDP2}}{\text{GDP1}} \times 100$$

### Suku Bunga

Menurut Kasmir (2010:13). Bunga dapat juga diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman),

$$\text{SUKUBUNGA} = \frac{\text{BUNGA YANG DIBEBANKAN}}{100\% - \text{CADANGAN WAJIB}} \times 100$$

### Inflasi

Menurut (Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2012 : 60), Definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menarik secara terus-menerus.

Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja dan tidak bisa disebut inflasi. Inflasi yang ditutupi atau suppressed inflation sering juga muncul bila pemerintah terus-menerus mensubsidi harga BBM.

$$\text{INFLASI} = \frac{\text{IHK tahun sekarang} - \text{IHK tahun sebelumnya}}{\text{IHK tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

### Pengaruh LDR terhadap ROA

Apabila LDR meningkat, berarti terjadi kenaikan total kredit yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total dana pihak ketiga. Hal itu berakibat pada kenaikan pendapatan yang lebih besar dari kenaikan biayanya, sehingga laba akan naik dan ROA juga akan naik. Jadi, pengaruh LDR terhadap ROA adalah positif. Dilihat dari risiko likuiditas, semakin tinggi LDR akan menyebabkan bank dapat mengandalkan angsuran pokok yang diterima dari para debiturnya sebagai sumber likuiditasnya, sehingga bank semakin memiliki kemampuan likuiditas dan risiko likuiditasnya rendah. Jadi, pengaruh LDR terhadap risiko likuiditas adalah negatif. Sehingga, pengaruh risiko likuiditas terhadap ROA adalah negatif karena jika semakin tinggi risiko likuiditas menunjukkan bank kurang mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan akan berakibat ROA bank menurun.

**H1:** LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia

### Pengaruh NPL terhadap ROA

Apabila NPL meningkat, berarti terjadi kenaikan total kredit bermasalah yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total

kredit yang diberikan. Akibatnya pendapatan bank menurun, laba bank menurun, dan ROA juga akan menurun. Jadi pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif. Dilihat dari risiko kredit, semakin tinggi NPL menandakan bahwa semakin banyak kredit bermasalah, sehingga risiko kreditnya akan semakin tinggi. Jadi, pengaruh NPL terhadap risiko kredit adalah positif. Sehingga, pengaruh risiko kredit terhadap ROA adalah negatif karena jika kredit semakin berisiko akan menyebabkan ROA menurun.

**H2:** NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia

#### **Pengaruh IRR terhadap ROA**

Pengaruh IRR terhadap ROA dapat positif atau negatif. Hal ini terjadi karena apabila IRR meningkat, berarti terjadi peningkatan *Interest Rate Sensitive Asset* (IRSA) lebih besar dari pada peningkatan *Interest Rate Sensitivity Liabilities* (IRSL). Jika pada saat tingkat suku bunga meningkat, maka akan terjadi kenaikan pendapatan bunga lebih besar dari pada kenaikan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat. Jadi, pengaruh IRR terhadap ROA adalah positif. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan, maka akan terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar dari pada penurunan biaya bunga. Sehingga laba bank menurun dan ROA juga menurun. Jadi pengaruh IRR terhadap ROA adalah negatif. Dilihat dari risiko pasar, IRR dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap risiko pasar. Hal ini

dapat terjadi karena apabila IRR meningkat, berarti terjadi peningkatan *Interest Rate Sensitive Asset* (IRSA) lebih besar dari pada peningkatan *Interest Rate Sensitive Liabilities* (IRSL). Jika pada saat tingkat suku bunga meningkat, maka akan terjadi kenaikan pendapatan bunga yang lebih besar dari pada kenaikan biaya bunga, yang berarti risiko pasar yang dihadapi bank menurun. Jadi, pengaruh IRR terhadap risiko pasar adalah negatif. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan, maka akan terjadi penurunan pendapatan bunga yang lebih besar dari pada penurunan biaya bunga, yang berarti risiko pasar yang dihadapi bank meningkat. Jadi, pengaruh IRR terhadap risiko pasar adalah positif. Dengan demikian, pengaruh risiko pasar terhadap ROA adalah positif atau negatif.

**H3:** IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia

#### **Pengaruh Skala Usaha terhadap ROA**

Skala Usaha memiliki pengaruh positif terhadap ROA, jika suatu bank memiliki skala usaha semakin tinggi maka akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin tinggi. Sehingga pendapatan bank akan meningkat mengakibatkan peningkatan pada ROA.

**H4:** Skala Usaha secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia

#### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap ROA**

Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menyebabkan profitabilitas yang dimiliki bank akan tinggi. Pertumbuhan ekonomi merupakan ujung tombak atau tolak ukur bagi perekonomian suatu Negara. Suku bunga memiliki hubungan negative terhadap ROA. Suatu bank yang memberikan suku bunga yang tinggi menyebabkan profitabilitas atau laba yang dimiliki bank tersebut akan menurun. Apabila suku bunga yang tinggi mengakibatkan nasabah yang akan menabung pada bank akan meningkat.

**H5:** Pertumbuhan Ekonomi secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia

### **Pengaruh Suku Bunga terhadap ROA**

Suku bunga dapat memiliki hubungan positif atau negative terhadap ROA. Suatu bank yang memberikan suku bunga yang tinggi menyebabkan profitabilitas atau laba yang dimiliki bank tersebut akan menurun dikarenakan menurunnya kredit yang disebabkan tingginya suku bunga. Dan apabila suku bunga yang tinggi mengakibatkan nasabah yang akan menabung pada bank akan meningkat. Dan hal tersebut dapat mengurangi profitabilitas atau laba pada bank akan menurun disebabkan tingginya biaya bunga simpanan.

**H6:** Suku Bunga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia

### **Pengaruh INFLASI terhadap ROA**

Inflasi mempunyai pengaruh negative terhadap pertumbuhan kredit. Apabila inflasi meningkat sangat besar akan berpengaruh terhadap tingkat suku bunga yang ada pada perbankan. Apabila tingkat suku bunga yang ada pada bank meningkat membuat masyarakat kurang berminat untuk melakukan pinjaman dengan alasan angsuran dan bunga kredit yang besar. Akibatnya ketika pertumbuhan kredit menurun dan suku bunga meningkat maka dampaknya negative terhadap ROA karena permintaan kredit menurun dan kredit bermasalah meningkat sehingga laba menurun.

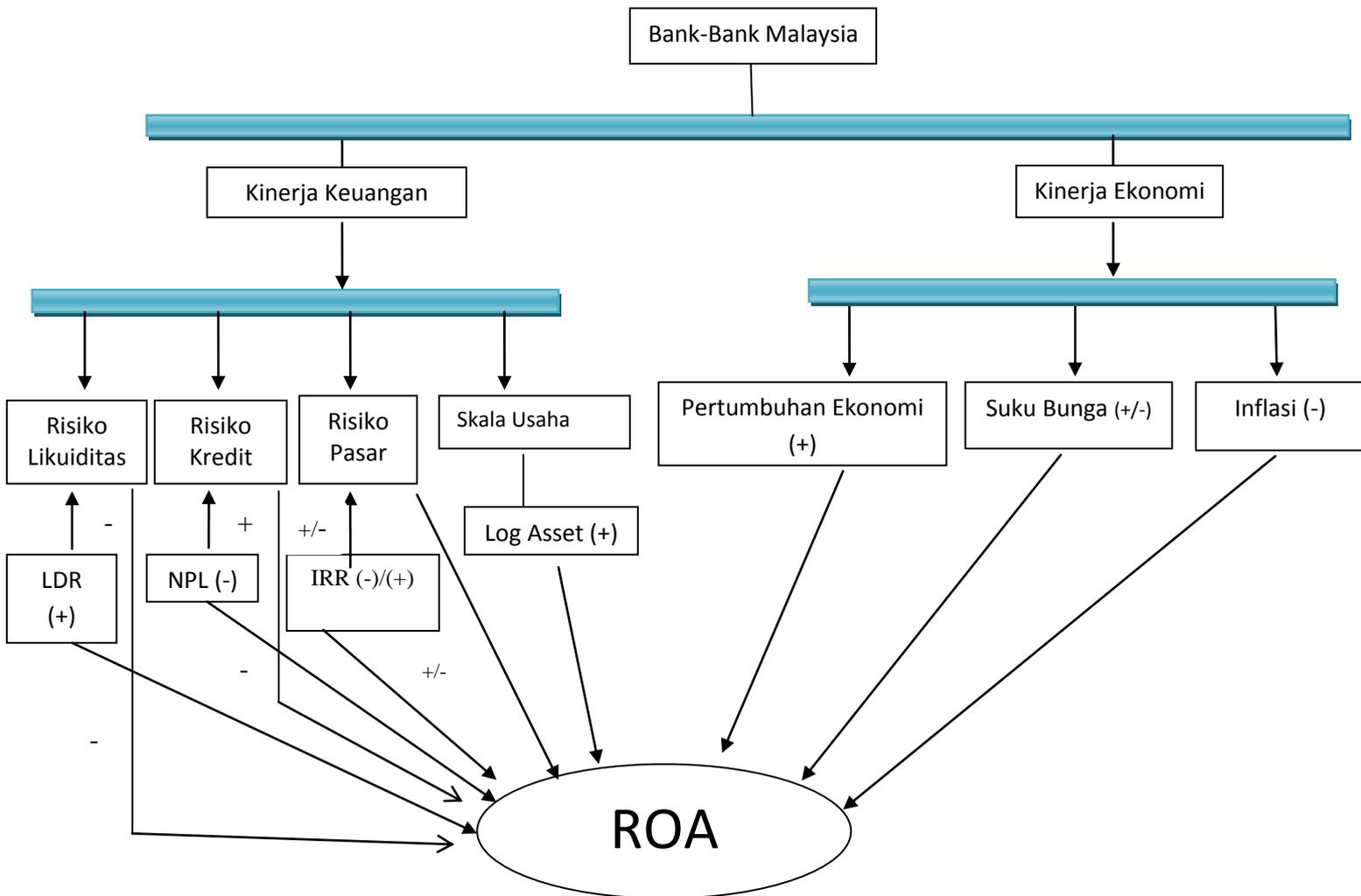
**H7:** Inflasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang terdapat di negara Malaysia . Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu Bank yang terdapat di Negara Malaysia tahun 2006-2013 yang memiliki total asset di atas 3 juta ringgit sampai dengan 400 juta ringgit. Oleh karena itu, yang menjadi subjek dalam

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



penelitian ini yaitu Maybank International, Citibank, Deutsche Bank, JP Morgan Chase Bank, Royal Bank of Scotland.

**Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank yang dipublikasikan mulai tahun 2006 sampai tahun 2013. Metode pengumpulan data yang

digunakan adalah metode dokumentasi.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membentuk persamaan regresi  
Persamaan regresi yang terbentuk digunakan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel

tergantung (Y). Persamaan regresi yang diharapkan terbentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e_i$$

Keterangan:

- Y = Return on Asset (ROA)  
 $\alpha$  = konstanta  
 $\beta_1 - \beta_7$  = koefisien regresi  
 $X_1$  = Loan to Deposit Ratio (LDR)  
 $X_2$  = Non Performing Loan (NPL)  
 $X_3$  = Interest Rate Risk (IRR)  
 $X_4$  = Skala Usaha  
 $X_5$  = Suku Bunga  
 $X_6$  = Pertumbuhan Ekonomi  
 $X_7$  = Inflasi  
 $e_i$  = Faktor pengganggu di luar model  
 pengganggu diluar model (error)

2. Uji Simultan (Uji F)  
 Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.
3. Uji Parsial (Uji t)  
 Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel tergantung.

### Analisis Data dan Pembahasan

Hasil analisa data yang diperoleh dari penelitian ini adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai F Hitung yang diperoleh sebesar 2.915. F hitung (2.915) >

dari F tabel (2.31). Artinya LDR, NPL, IRR, Skala Usaha, Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank di Malaysia

**Tabel 2**  
**HASIL PERHITUNGAN**  
**PERSAMAAN REGRESI**

Model	Standardized Coefficients
	Beta
(Constant)	
LDR	-.139
NPL	-.155
IRR	.047
SKALA USAHA	.556
GDP	-.399
SUKU BUNGA	.157
IHK	.413
<b>R = 0.624</b>	
<b>R Square = 0.389</b>	
<b>F Hitung = 2.915</b>	
<b>Sig. = 0.018</b>	

Sumber : Lampiran 9, data hasil pengolahan spss

### Pengaruh LDR terhadap ROA

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -0,649 dan  $t_{tabel}$  (0.05; 32) sebesar 1,6938 sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} -0,649 \leq t_{tabel} 1,6938$ . Karena  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel LDR adalah sebesar 0,09 persen

### **Pengaruh NPL terhadap ROA**

Berdasarkan tabel 2 dibawah dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -1.021 dan  $t_{tabel}$  (0.05; 32) sebesar 1,6938, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} -1.021 > t_{tabel}$  1,6938. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel NPL adalah sebesar 1,32 persen.

### **Pengaruh IRR terhadap ROA**

Berdasarkan dari tabel 2, hasil  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0.255 dan  $t_{tabel}$  (0.025; 32) sebesar -2.0369 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  0.255  $>$   $t_{tabel}$  -2.0369 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel IRR adalah sebesar 0.50 persen.

### **Pengaruh Skala Usaha terhadap ROA**

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3.036 dan  $t_{tabel}$  (0.05; 32) sebesar 1,6938 sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  3,036  $>$   $t_{tabel}$  1,6938. Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Skala Usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel Skala Usaha adalah sebesar 22,18 persen.

### **Pengaruh Perkembangan Ekonomi terhadap ROA**

Berdasarkan dari tabel 2 hasil  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -2.179 dan  $t_{tabel}$  (0.05; 32) sebesar 1.6938 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -2.179 \leq t_{tabel}$  1.6938 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Ekonomi secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah sebesar 13,18 persen

### **Pengaruh Suku Bunga terhadap ROA**

Berdasarkan dari tabel 2, hasil  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0.880 dan  $t_{tabel}$  (0.025; 32) sebesar 2.0369 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  0.880  $>$   $t_{tabel}$  2.0369 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa Suku Bunga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah sebesar 6,00 persen

### **Pengaruh Inflasi terhadap ROA**

Berdasarkan dari tabel 2, hasil  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2.490 dan  $t_{tabel}$  (0.05; 32) sebesar 1.6938 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  2.490  $>$   $t_{tabel}$  1.6938 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah sebesar 12,89 persen

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa LDR, NPL, IRR, Skala Usaha, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank di Malaysia pada tahun 2006 sampai tahun 2013 adalah sebesar 38.9 persen. Selain itu, ada beberapa variabel lain di luar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi variabel tergantung (ROA) pada Bank di Malaysia. Pengaruh variabel diluar penelitian tersebut adalah sebesar 61.3 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, NPL, IRR, Skala Usaha, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank di Malaysia diterima.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank di Malaysia dan ketersediaan data yang ada. Bank yang termasuk dalam sampel penelitian hanya Bank Citibank, Deutsche Bank, MayBank International, JP Morgan Chase Bank dan Royal Bank of Scotland.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, dimulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti ada tujuh, meliputi:  
Loan to Deposit Ratio (LDR); Net Performing Loan (NPL); Interest Rate Risk (IRR); Skala Usaha; Pertumbuhan Ekonomi; Suku Bunga; dan Inflasi

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mongid dan Izah Mohd Tahir 2011. *“Dampak Korupsi Terhadap Profitabilitas Perbankan di Negara-Negara ASEAN” Analisis Empiris*
- Artikel tanpa nama *“Perbankan, Kewangan dan Pentadbiran Pertukaran Wang Asing”*(<http://www.mida.gov.my/bm/index.php?page=sistem-perbankan>, diakses 3 April 2014)
- Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu.2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.Laporan publikasi Bank Negara Malaysia
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Prof. Dr. Thamrin Abdullah, MM, dkk. 2012. *“Bank dan Lembaga keuangan Lainnya.”* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis:*

- Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Redaksi “BNM, Ekonomi Malaysia 2013 Tumbuh Dientang 5% - 6%”( [http://margind.com/index.php/home/detil\\_berita/1/BNM-Ekonomi-Malaysia-2013-Tumbuh-Dientang-5-6](http://margind.com/index.php/home/detil_berita/1/BNM-Ekonomi-Malaysia-2013-Tumbuh-Dientang-5-6), diakses 15 April 2014)
- Risky Agustiningrum.2010. “*Analisis Pengaruh Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*”
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi ed.1, cet.5*. Jakarta : Rajawali pers.
- Sonny Yoga Prasetyo. 2014. *Dampak Merger Terhadap Profitabilitas, Skala Usaha, Dan Efisiensi Operasi*.
- Veithzal Rivai., Sofyan Basir., Sarwono Sudarto., dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. “Commercial Bank Management:Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik”. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Website wikipedia: Daftar Lembaga Keuangan di Malaysia, ([http://en.wikipedia.org/wiki/List\\_of\\_banks\\_in\\_Malaysia](http://en.wikipedia.org/wiki/List_of_banks_in_Malaysia), diakses pada 23 juli 2014)
- Website wikipedia: Sejarah Citibank, (<http://id.wikipedia.org/wiki/Citibank>, diakses pada 23 juli 2014)
- Website CitiGroup: Misi Citibank, ([http://www.citigroup.com/citi/about/mission\\_principles.html](http://www.citigroup.com/citi/about/mission_principles.html), diakses pada 23 juli 2014)
- Website Deutsche Bank in Malaysia: Sejarah Deutsche Bank, (<http://www.db.com/malaysia/en/content/history.html>, diakses pada 23 juli 2014)
- Website wikipedia: Sejarah Maybank, (<http://id.wikipedia.org/wiki/Maybank>, diakses pada 23 juli 2014)
- Website Maybank Invesment Bank: Visi dan Misi Maybank, (<http://www.maybank-ib.com/whoWeAre/mission.html>, diakses pada 23 juli 2014)
- Website Wikipedia: Sejarah JPMorgan Chase, ([http://id.wikipedia.org/wiki/JPMorgan\\_Chase](http://id.wikipedia.org/wiki/JPMorgan_Chase), diakses pada 23 juli 2014)
- Website RBS: Misi Royal Bank of Scotland, (<http://mib.rbs.com/about-us/mission.html>, diakses pada 23 juli 2014)
- Website Asia Regional Integration Center, ([www.aric.adb.org](http://www.aric.adb.org), diakses pada 23 juli 2014)

